

Bab 2

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD SAMPAI TRIWULAN II

II.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Triwulan II dan Capaian Renstra SKPD

Pada tahun 2015, SKPD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan program dan kegiatan mengacu kepada RKPD Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan SKPD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Dari sisi unit pelaksana kegiatan terdapat 4 unit pelaksana kegiatan yaitu : 1). Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur; 2). Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengembangan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan (UPTD P2TP); 3). Unit Pelaksana Teknis Dinas Teknologi Terapan Perkebunan (UPTD T2P); 4). Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengawasan Benih Perkebunan (UPTD PBP).

I. Program Pengembangan Data/Informasi dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan

Pada Program Pengembangan Data/Informasi dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan terbagi atas 2 (dua) kegiatan, yaitu :

1. Penyusunan data base produksi perkebunan

Total pagu Rp. 1.835.900.000 terserap sebesar Rp. 553.812.655 (30.17%), realisasi fisik 60.00% adapun kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- a. Rapat koordinasi pembangunan perkebunan (Rakorhun) tahun 2015
- b. Sinkronisasi Data Statistik Perkebunan 2015
- c. Pelatihan Internet Berbasis Aplikasi Pemerintahan 2015
- d. Dokumen Renja, Pedum dan Buku Statistik

2. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan

Total pagu Rp. 1.419.000.000 serapan anggaran sebesar Rp. 268.908.100 (18.95%), realisasi fisik 50.00% kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Pertemuan monitoring dan evaluasi perkebunan semester I tahun 2015
- b. Penyusunan LAKIP dan LPPD serta Laporan Tahunan (2014).

II. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

Pada Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan terdapat 1 (satu) kegiatan, yaitu :

1. Pelatihan, penyuluhan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan kelompok tani.

Total pagu Rp. 199.950.000 terserap sebesar Rp. 127.634.750 (63.83%) fisik kegiatan 100%, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelatihan petugas perkebunan/PPL yang telah menjadi pendamping dan fasilitator.

III. Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan

1. Penyediaan Bahan Tanaman Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 600.000.000 serapan sebesar Rp. 101.656.600 (16.94%) fisik lapangan 25.00%, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

- a. Inventarisasi plasma nutfah dan pembinaan BPT karet
- b. Inventarisasi plasma nutfah dan pembinaan BPT lada

2. Identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasma Nutfah

Pagu anggaran sebesar Rp. 1.440.350.000 serapan sebesar Rp. 388.934.850 (27.00%) fisik lapangan 48.47%, kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- a. Pelatihan penyusunan RDK/RDKK
- b. Pertemuan petugas pengawas pupuk
- c. Intensifikasi dan rehabilitasi kebun kakao

IV. Program Penanganan Konflik, dan Gangguan Usaha Perkebunan

1. Pembinaan dan Penyelesaian Konflik Usaha Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 206.000.000 serapan anggaran sebesar Rp. 71.717.950 (34.81%) fisik lapangan 29.08%, kegiatan yang telah terlaksana adalah pemantauan dan monitoring gangguan usaha dan konflik perkebunan.

2. Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun, Banjir, Kekeringan dan Dampak Perubahan Iklim

Pagu anggaran sebesar Rp. 244.400.000 serapan anggaran sebesar Rp. 6.908.300 (2.83%) fisik lapangan 4.71% kegiatan administrasi dan alat tulis kantor.

3. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan

Pagu anggaran Rp. 2.256.000.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 202.882.975 (8.99%) kegiatan yang dilaksanakan berupa administrasi dan alat tulis kantor.

V. Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Teknologi Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 1.073.340.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 309.083.922 (28.80%) fisik lapangan 38.44% kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pemeliharaan kebun di km. 36, 38 dan 41.

VI. Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani

1. Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan di Masing-masing Sentra Pengembangan Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 426.750.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 201.587.500 (47.24%) fisik lapangan 40.00% kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelatihan petani lanjutan yang telah mengikuti pelatihan teknis dan pengembangan usaha dan kelembagaan kelompok tani dan gapoktan.

VII. Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan

1. Pelatihan, pembinaan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan koperasi perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 387.300.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.730.000 (2.51%) kegiatan yang dilaksanakan berupa administrasi kegiatan.

2. Pembinaan dan Pendampingan Asosiasi Petani Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 806.750.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 147.703.600 (18.31%) fisik lapangan 42.88% dengan kegiatan yang telah dilaksanakan Pembinaan asosiasi, Pembentukan asosiasi petani di Kab/Kota dan Pertemuan Asosiasi di Provinsi.

VIII. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan

1. Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 1.297.000.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 405.677.400 (31.28%) fisik lapangan 50.00% dengan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah expo dan pameran perkebunan di dalam maupun luar daerah.

2. Penelitian (Uji terap) dan Pengembangan Hasil Produksi Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 447.000.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.100.000 (2.04%) kegiatan yang dilaksanakan berupa administrasi kegiatan.

IX. Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan

1. Pengembangan Biomassa Sebagai Energi Terbarukan dan Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 388.790.000 penyerapan sebesar Rp. 19.905.000 (5.12%) kegiatan yang dilaksanakan berupa administrasi kegiatan.

2. Fasilitas Integrasi Sawit Sapi

Pagu anggaran sebesar Rp. 600.000.000 penyerapan sebesar Rp. 12.716.500 (2.12%) kegiatan yang dilaksanakan berupa administrasi kegiatan.

3. Penerapan Kebijakan Prinsip-Prinsip Perkebunan yang Ramah Lingkungan

Pagu anggaran sebesar Rp. 671.000.000 penyerapan sebesar Rp. 90.684.600 (13.51%) fisik lapangan 6.67% kegiatan yang dilaksanakan adalah workshop manajemen perlindungan.

4. Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pestisida

Pagu anggaran sebesar Rp. 73.500.000 penyerapan sebesar Rp. 29.515.800 (40.16%) fisik lapangan 40.00% kegiatan yang dilaksanakan berupa pengawasan peredaran pestisida dan residu pestisida pada produk perkebunan.

5. Pembinaan dan Pemanfaatan Pestisida Nabati, Penggunaan Musuh Alami, Agens Pengendali Hayati

Pagu anggaran sebesar Rp. 207.250.000 penyerapan sebesar Rp. 114.095.100 (55.05%) fisik lapangan 56.00% kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa :

- a. Pelatihan dan pengembangan pestisida nabati untuk pengendalian hama PBK tanaman kakao
- b. Pemeliharaan lanjutan dan pemanfaatan kebun pestisida nabati di loa janan

X. Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat

1. Pelatihan SL-Pemandu Lapang

Pagu anggaran sebesar Rp. 549.730.000

2. Pelatihan Petani SL_PHT

Pagu sebesar Rp. 473.280.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 132.270.750 (27.95%) fisik lapangan 50.00% kegiatan yang telah dilaksanakan pelatihan SL-PHT lanjutan komoditas lada.

3. Pemantauan dan Peramalan OPT Perkebunan

Pagu sebesar Rp. 393.300.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 89.570.800 (22.77%) fisik lapangan 44.44% kegiatan yang dilaksanakan pemantauan OPT di Kabupaten/Kota.

4. Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan

Pagu sebesar Rp. 788.750.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 182.183.435 (23.10%) kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Pengendalian teknis busuk pangkal batang lada dengan menggunakan jamur trichoderma sp di Kab/Kota.
- b. Identifikasi dan pengendalian eksplosi OPT penting tanaman perkebunan Kab/Kota.

5. Pengembangan dan Perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH)

Pagu sebesar Rp. 90.150.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 36.769.000 (40.79%) fisik lapangan 0.03% kegiatan yang dilaksanakan pengembangan agens hayati (APH)

6. Uji Terap Aplikasi Agens Pengendali Hayati dan Pestisida Nabati

Pagu sebesar Rp. 138.000.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 29.741.600 (21.55%) fisik lapangan 16.67% kegiatan yang dilaksanakan adalah pengujian efektifitas biocoating untuk pengendalian hama PBK pada tanaman kakao.

XI. Program Penganekaragaman Produk Olahan Perkebunan

1. Pengolahan Hasil Perkebunan (Pasca Panen) dan Turunannya

Pagu anggaran sebesar Rp. 166.100.000 tidak dilaksanakan akibat adanya pengurangan anggaran.

XII. Program Pengembangan Produk-Produk Perkebunan Unggulan Daerah

1. Pembinaan Pengolahan Gula Semut

Pagu anggaran sebesar Rp. 173.300.000 tidak dilaksanakan akibat adanya pengurangan anggaran.

XIII. Program Perluasan Kebun Sawit

1. Ekstensifikasi Perkebunan Sawit

Pagu anggaran sebesar Rp. 8.744.000.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 162.713.600 (1.86) kegiatan yang dilaksanakan verifikasi, pembinaan dan penetapan CP/CL pengembangan perkebunan kelapa sawit.

XIV. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit

1. Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 7.335.250.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 631.007.400 (8.60) kegiatan yang dilaksanakan verifikasi, pembinaan dan penetapan CP/CL pengembangan komoditi perkebunan dan pertemuan teknis, pertemuan perluasan areal, koordinasi penyiapan lahan dan pertemuan tata letak perkebunan.

2. Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 1.342.300.000 penyerapan anggaran sebesar Rp. 371.253.225 (27.66) fisik lapangan 371.253.225 benih yang disertifikasi kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Temu teknis, penangkar dan pengawas benih perkebunan

- b. Pengujian dan pemeriksaan dilapangan untuk sertifikasi
 - c. Pengawasan peredaran dan label benih perkebunan
 - d. Penanganan kasus benih illegal oleh PPNS
 - e. Sosialisasi peraturan perbenihan di Kab/Kota
3. Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan

Pagu anggaran sebesar Rp. 4.759.650.000 tidak dilaksanakan karena kendala wewenang pemberi bantuan prasarana perkebunan antara Kabupaten dan Provinsi.

II.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Tabel II.2.

Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

No	Indikator	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian		Realisasi	Proyeksi	Catatan Analisis
			Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	
			(n-2)	(n-1)	(n)	(n+1)	(n-2)	(n-1)	(n)	(n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan (Ton/Tahun)	Meningkatnya produksi 5 komoditi unggulan perkebunan provinsi Kalimantan timur									
	a. Kelapa sawit		3.150.000	4.500.000	8.064.000	9.207.000	5.221.016	6.901.602	9.628.072	6.468.286	
	b. Karet		62.550	66.025	55.216	57.752	51.982	59.963	63.281	34.710	
	c. Kakao		37.596	39.042	8.085	8.550	5.311	6.193	4.053	1.824	
	d. Kelapa Dalam		53.790	58.680	6.430	7.496	14.335	13.266	11.424	2.234	
	e. Lada		17.088	19.082	6.331	6.890	6.789	6.784	6.704	3.287	
2.	Tingkat Produktivitas Komoditi Perkebunan (Ton/Ha/Tahun)										
	a. Kelapa Sawit		15.31	15.50	16.00	16.50	15.54	17.36	19.24	9.5	
	b. Karet		1.22	1.24	1.25	1.26	1.22	1.19	1.23	0.25	
	c. Kakao		0.65	0.67	0.69	0.71	0.72	0.91	0.71	0.13	
	d. Kelapa Dalam		0.38	0.41	0.44	0.50	0.67	0.65	0.56	0.11	
	e. Lada		0.93	1.27	1.29	1.31	0.94	1.04	1.03	0.21	
3.	Penambahan Luas Kebun (Hektar)										
	a. Kelapa Sawit		700.000	1.000.000	1.120.000	1.240.000	824.413	944.826	1.020.413	1.103.069	
	b. Karet		90.000	95.000	95.463	97.463	89.997	101.156	113.485	113.485	
	c. Kakao		52.000	54.000	18.000	18.500	11.857	10.999	9.514	9.079	
	d. Kelapa Dalam		55.000	60.000	19.227	19.727	28.041	27.272	26.674	26.623	
	e. Lada		24.000	26.800	6.966	7.466	10.226	9.316	9.497	9.209	
4.	Jumlah kegiatan yang dapat menurunkan emisi GRK / tahun		-	-	5	5	-	-	5	5	

Uraian Pencapaian Kinerja

1. Perluasan Tanaman Kelapa Sawit

Luas tanamankelapa sawit pada tahun 2013 sebesar 944.826 Ha dari target 1.000.000 Ha capaian 94,48 % dan produksi 6.901.602 Ton dari target produksi sebesar 4.500.000 ton dengan capaian 153,37%; sedang untuk luas tanaman kelapa sawit pada tahun 2014 sebesar 1.020.413 Ha dari target 1.120.000 dengan capaian 91,11% dan produksi 9.628.072 Ton target 9.207.000 Ton dengan capaian 104,57 %; dan proyeksi perluasan kelapa sawit sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 1.103.069 Ha dan produksi sebesar 6.468.286 Ton.

2. Perluasan Tanaman Karet

Luas tanamankaret tahun 2013 sebesar 101.156Ha dari target sebesar 95.000 Ha dengan capaian 106,48% dan produksi sebesar 59.963 Ton dari target 66.025 Ton dengan capaian 90,22 %, sedang luas tanaman karet di tahun 2014 sebesar 113.485 Ha dari target 95.463 Ha dengan capaian 118,88 % dan produksi sebesar 63.281ton dari target 55.216 Ton dengan capaian 114,61 %; dan proyeksi perluasan karet sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 113.485 Ha dan produksi sebesar 34.710 Ton

3. Perluasan Tanaman Kakao

Luas tanamankakaotahun 2013 sebesar 10.999 ha dari target 54.000 ha dengan capaian 20,36 %; produksi tanaman kakao di tahun 2013 sebesar 6.193 ton dari target 39.042 ton dengan capaian 15,86 %; sedang di tahun 2014 luas tanaman kakao sebesar 9.514 ha dari target 19.227 dengan capaian 49,48 % dan produksi sebesar 4.053 Ton dari target 8.085 Ton dengan capaian 50,13 %; dan proyeksi perluasan kakao sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 9.079 Ha dan produksi sebesar 1.824 Ton.

4. Perluasan Tanaman Kelapa Dalam

Luas tanaman kelapa dalam tahun 2013 sebesar 27.272 ha dari target 60.000 ha dengan capaian 45,45 %, produksi tanaman kelapa dalam sebesar 13.266 dari target 19.227 Ton dengan capaian 68,99 %; sedang luas kelapa dalam di tahun 2014 sebesar 26.674 ton dari target 19.227 Ha dengan capaian 138,73% dan produksi sebesar 11.424 Ton dari target 6.430 ton dengan capaian 177,67 %; dan proyeksi perluasan kelapa dalam sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 26.623 Ha dan produksi sebesar 2.234 Ton.

5. Perluasan Tanaman Lada

Luas tanaman lada tahun 2013 luas tanaman lada sebesar 9.316 ha dari target 26.800 ha dengan capaian 34,76%, produksi lada sebesar 6.784 ton dari target 19.082 ton dengan capaian 35,55 %; Sedang luas tanaman lada tahun 2014 sebesar 9.497 ha dari target 6.966 ha dengan capaian 136,34 % dan produksi sebesar 6.704 Ton dari target 6.331 Ton dengan capaian 105,89 % dan proyeksi perluasan lada sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 9.209 Ha dan produksi sebesar 3.287 Ton.

II. 3. Review Terhadap Perubahan RKPD

Terlihat bahwa untuk program – program prioritas, seperti Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan, Program Pengembangan Produk-produk Unggulan Daerah, Program Perluasan Kebun Sawit dan Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan SKPD telah terkomodasi dalam Perubahan RKPD.